

## BAB V

### HASIL ANALISIS DATA

#### 5.1 Karakteristik Responden

Analisis deskriptif merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari data responden yang telah dikumpulkan. Responden yang dipilih dalam penelitian ini merupakan para nasabah KPR di Bank Jambi Syariah yang telah dikelompokkan berdasarkan berbagai macam karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, apakah aktif diorganisasi keagamaan, dan dari mana mendapatkan informasi tentang KPR. Untuk lebih jelasnya beberapa karakteristik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam table berikut :

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	46	56,1 %
Perempuan	36	43,9 %
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan hasil dari table 5.1 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini memiliki selisih sebanyak 10 orang. Dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 46 orang atau 56,1% dan jumlah responden perempuan sebanyak 36 orang atau 43,9% dari seluruh responden yang

diteliti. Hal ini dikarenakan laki-laki memiliki tanggung jawab sebagai kepala keluarga yang pastinya harus memenuhi kebutuhan salah satunya adalah tempat tinggal.

### 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan usia disajikan pada table berikut ini :

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
21-25	21	25,7 %
26-30	33	40,2 %
31-35	18	22 %
36-40	8	9,7 %
41-45	2	2,4 %
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan hasil tabel 5.2 diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden terbanyak yaitu usia 26-30 tahun dengan jumlah 33 orang dengan persentase sebanyak 40,2%, kemudian responden diusia 21-25 tahun berjumlah 21 orang dengan persentase 25,7%, untuk responden berusia 31-35 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase 22%, lalu responden usia 36-40 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase 9,7%, sedangkan proporsi untuk responden dengan jumlah yang paling terkecil yaitu usia 41-45 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase hanya 2,4%. Dari kesimpulan tersebut dapat dinyatakan bahwa usia 26-30 tahun merupakan usia produktif bagi seseorang untuk menentukan suatu keputusan.

### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir disajikan dalam table berikut :

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMA/SMK Sederajat	33	40,2 %
S1 Sederajat	40	48,8 %
D3 Sederajat	9	11 %
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 5.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu berpendidikan terakhir S1 sederajat dengan jumlah 40 orang dan persentase 48,8%, lalu pendidikan terakhir SMA/SMK sederajat dengan jumlah 34 orang dan persentase 40,2%, sedangkan yang paling sedikit yaitu pendidikan terakhir D3 sederajat dengan jumlah 8 orang dan persentase 11%. Dapat dijelaskan bahwa nasabah dengan tingkat pendidikan terakhir S1 lebih banyak karena nasabah tingkat tersebut lebih berhati-hati untuk mengambil suatu keputusan terutama untuk masa depan mereka.

### 5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan disajikan dalam table berikut :

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS	7	8,5 %
Petani	8	9,8 %
Karyawan	39	47,6 %
Wiraswasta	15	18,3 %
Guru	4	4,9 %
Perawat	3	3,7 %
Wirausaha	2	2,4 %
Pedagang	2	2,4 %
Make up art	1	1,2 %
Satpol PP	1	1,2 %
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 5.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan responden terbanyak merupakan karyawan dengan jumlah 39 orang dan persentase 47,6%, kemudian wiraswasta dengan jumlah 15 orang dan persentase 18,3%, petani dengan jumlah 8 orang dan persentase 9,8%, PNS dengan jumlah 7 orang dan persentase 8,5%, guru dengan jumlah 4 orang dan persentase 4,9%, perawat dengan jumlah 3 orang dan persentase 3,7%, lalu ada wirausaha dan pedangan yang jumlahnya sama yaitu 2 orang dengan persentase 2,4%, dan yang terakhir yaitu make up art dan satpol pp dengan jumlah 1 orang dan persentase 1,2%. Pekerjaan dengan jumlah responden terbanyak yaitu karyawan karena mereka memiliki pendapatan tetap yang

akan diterima setiap bulannya sehingga mereka berani untuk mengambil pembiayaan rumah.

### 5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan pendapatan disajikan dalam table berikut :

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

<b>Pendapatan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rp. 2.500.000-3.000.000	33	40,2 %
Rp. 3.100.000-4.000.000	34	41,5 %
Rp. 4.100.000-5.000.000	10	12,2 %
>Rp.5.000.000	5	6,1 %
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 5.5 diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden paling banyak adalah Rp. 3.100.000-4.000.000 dengan jumlah 34 orang dan persentase 41,5%, lalu pendapatan Rp. 2.500.000-3.000.000 dengan jumlah 33 orang dan persentase 40,2%, pendapan Rp. 4.100.000-5.000.000 dengan jumlah 10 orang dan persentase 12,2%, dan yang terakhir pendapatan >Rp. 5.000.000 dengan jumlah 5 orang dan persentase 6,1%. Dikarenakan pendapatan Rp. 3.100.00 sampai Rp. 4.000.000 sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya sehingga mereka dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk mengambil KPR sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan tempat tinggal dimasa depan.

### 5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Aktif Dalam Organisasi

#### Keagamaan

Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan aktif dalam organisasi keagamaan disajikan dalam table berikut :

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan aktif dalam organisasi keagamaan

<b>Aktif dalam organisasi keagamaan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Ya	48	58,5 %
Tidak	34	41,5 5
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan hasil tabel 5.6 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang aktif dalam organisasi keagamaan berjumlah 48 orang dengan persentase 58,5% dan memiliki selisih sebanyak 14 orang dengan responden yang tidak aktif dalam organisasi keagamaan dengan jumlah 34 orang dan persentase 41,5%. Berdasarkan data tersebut orang yang aktif dalam organisasi keagamaan akan lebih selektif lagi dalam mengambil suatu keputusan termasuk memilih tempat tinggal.

### 5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Mendapatkan Informasi KPR

Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan mendapatkan informasi KPR disajikan dalam table berikut :

Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan apakah aktif dalam mendapatkan informasi KPR

Mendapatkan Informasi KPR	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Brosur	11	13,4 %
Media Sosial	42	51,2 %
Teman/Keluarga	26	31,7 %
Developer	3	3,7 %
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 5.7 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak mendapatkan informasi KPR melalui media social dengan jumlah 42 orang dan persentase 51,2%, melalui teman/keluarga dengan jumlah 26 orang dan persentase 31,7%, melalui brosur dengan jumlah 11 orang dan persentase 13,4%, dan yang terakhir melalui developer dengan jumlah 3 orang dan persentase 3,7%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa media social merupakan media yang tepat untuk melakukan promosi, karena produk KPR akan diketahui banyak orang dari berbagai kalangan.

## 5.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.8 Tabulasi Tanggapan Responden Tentang Faktor Religiusitas

No	Pertanyaan	Skor					Total Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
	<b>Religiusitas</b>							
1	Dalam memilih Pembiayaan KPR saya mengutamakan dan mempertimbangkan prinsip Syariah	0	0	6	34	42	364	Sangat Tinggi

2	Saya merasa pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah sudah sesuai dengan ketentuan dan prinsip Syariah	0	5	21	40	16	313	Tinggi
3	Saya merasa nyaman dengan akad yang digunakan oleh Bank Jambi Syariah	0	2	14	47	19	329	Tinggi
4	Saya menyadari bahwa penerapan sistem bunga adalah haram	0	0	1	25	56	383	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>							<b>1389</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>374,25</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.8 diatas tanggapan responden tentang faktor religiusitas memiliki skor yang sangat tinggi dapat dilihat dari total skor 1389 dan rata-rata skor berjumlah 374,25 yang termasuk kategori sangat tinggi berdasarkan klasifikasi rentang skala pada penelitian ini.

Tabel 5.9 Tabulasi Tanggapan Responden Tentang Faktor Pemasaran

	<b>Pemasaran</b>							
1	Iklan dan informasi pembiayaan KPR membuat saya tertarik untuk menggunakan jasa Bank Jambi Syariah	1	2	20	45	14	315	Tinggi
2	Informasi produk KPR di Bank Jambi Syariah sudah lengkap dan sangat jelas	1	3	23	35	20	316	Tinggi
3	Dengan adanya promosi dari Bank Jambi Syariah saya jadi lebih banyak	0	4	17	46	15	318	Tinggi

	mengetahui tentang fitur KPR yang ditawarkan							
4	Banyak dari teman/kerabat saya yang merekomendasikan Pembiayaan KPR di bank Jambi Syariah	0	1	33	33	15	299	Tinggi
<b>Jumlah</b>							<b>1248</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>312</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.9 diatas tanggapan responden tentang faktor pemasaran memiliki skor yang tinggi dapat dilihat dari total skor 1248 dan rata-rata skor berjumlah 312 yang termasuk kategori tinggi berdasarkan klasifikasi rentang skala pada penelitian ini.

Tabel 5.10 Tabulasi Tanggapan Responden Tentang Faktor Pelayanan

	<b>Pelayanan</b>							
1	Proses pengajuan pembiayaan KPR di Jambi Syariah sangat cepat dan efektif	1	4	22	38	17	312	Tinggi
2	Saya sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Jambi Syariah	0	5	20	41	16	314	Tinggi
3	Para karyawan di Bank Jambi Syariah memiliki loyalitas yang tinggi terhadap nasabah	0	6	24	37	15	307	Tinggi
4	Menurut saya karyawan di Bank Jambi Syariah memiliki kerjasama yang baik dengan	0	3	10	54	15	327	Tinggi

	pihak developer perumahan							
<b>Jumlah</b>							<b>1260</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>315</b>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.10 diatas tanggapan responden tentang faktor pelayanan memiliki skor yang tinggi dapat dilihat dari total skor 1260 dan rata-rata skor berjumlah 315 yang termasuk kategori tinggi berdasarkan klasifikasi rentang skala pada penelitian ini.

Tabel 5.11 Tabulasi Tanggapan Responden Tentang Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah

	<b>Keputusan Nasabah</b>							
1	Saya menggunakan pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karena produkproduknya sudah sesuai dengan prinsip syariah	0	0	7	54	21	342	Tinggi
2	Saya menggunakan Pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karena promosi yang disampaikan benar adanya dan tidak mengandung unsur kebohongan	0	2	31	32	17	310	Tinggi
3	Saya menggunakan pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karena pelayanannya sudah sesuai dengan etika bisnis islam	0	2	27	33	20	317	Tinggi
4	Saya menggunakan Pembiayaan KPR di	0	0	4	57	21	345	Tinggi

	Bank Jambi Syariah karena lebih banyak memberikan masalah (kebaikan)							
<b>Jumlah</b>							<b>1314</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>328,5</b>	

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 5.11 diatas secara deskriptif faktor religiusitas, faktor pemasaran dan faktor pelayanan memiliki total tanggapan yang tinggi terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR dibank Jambi Syariah, pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil skor rata-rata yaitu 328,5 yang termasuk dalam kategori tinggi sesuai dengan klasifikasi rentang skala pada penelitian ini. Pernyataan yang memiliki skor paling tinggi yaitu responden merasa menggunakan Pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karena lebih banyak memberikan masalah (kebaikan) dengan skor 345. Sedangkan pernyataan dengan skor paling rendah yaitu responden menggunakan Pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karena promosi yang disampaikan benar adanya dan tidak mengandung unsur kebohongan dengan skor 310.

### **5.3 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **5.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner akan dikatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total, instrumen dinyatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Pengujian validitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24, dan pengujian ini dilakukan kepada 82 responden yang merupakan nasabah KPR di Bank Jambi Syariah.

#### A. Faktor Religiusitas (X1)

Tabel 5.12 Hasil Uji Validitas Faktor Religiusitas

Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,837	0,215	Valid
2	0,889	0,215	Valid
3	0,829	0,215	Valid
4	0,624	0,215	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Pada tabel 5.12 diatas variabel faktor religiusitas (X1) terhadap keputusan nasabah (Y) dapat dikatakan bahwa setiap indikator pernyataan dinyatakan valid, karena nilai rhitung setiap item lebih besar dari pada nilai rtabel. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut sudah valid.

#### B. Faktor Pemasaran (X2)

Tabel 5.13 Hasil Uji Validitas Faktor Pemasaran

Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,806	0,215	Valid
2	0,840	0,215	Valid
3	0,837	0,215	Valid
4	0,721	0,215	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Pada tabel 5.13 diatas variabel faktor pemasaran (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) dapat dinyatakan valid, karena nilai rhitung setiap item lebih besar dari pada nilai rtabel. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang berjumlah 4 item pertanyaan tersebut sudah valid.

### C. Faktor Pelayanan (X3)

Tabel 5.14 Hasil Uji Validitas Faktor Pemasaran

Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,838	0,215	Valid
2	0,871	0,215	Valid
3	0,871	0,215	Valid
4	0,683	0,215	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Pada tabel 5.14 diatas variabel faktor pelayanan (X3) terhadap keputusan nasabah (Y) dengan indikator pertanyaan berjumlah 4 item dapat dinyatakan valid, karena nilai rhitung setiap item lebih besar dari pada nilai rtabel.

### D. Keputusan Nasabah (Y)

Tabel 5.15 Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,805	0,215	Valid
2	0,868	0,215	Valid
3	0,895	0,215	Valid
4	0,684	0,215	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Pada tabel 5.15 diatas secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah (Y) dengan indikator pertanyaan berjumlah 4 item dapat dinyatakan valid, karena nilai rhitung setiap item lebih besar dari pada nilai rtabel.

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari suatu variable. Suatu kuisioner akan dinyatakan reliabel atau handal jika Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60 ( $>0,6$ ).

#### A. Faktor Religiusitas (X1)

Tabel 5.16 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Religiusitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	4

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00*

Berdasarkan tabel 5.16 diatas hasil dari pengujian reliabilitas pada data penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal karena pada variabel faktor religiusitas yang diteliti mendapatkan angka Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,811 yang berarti angka tersebut lebih besar dari 0,6.

#### B. Faktor Pemasaran (X2)

Tabel 5.17 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pemasaran

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	4

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00*

Berdasarkan tabel 5.17 diatas variabel faktor pemasaran yang diteliti mendapatkan angka Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,6 yaitu 0,814 dan berarti data pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

### C. Faktor Pelayanan (X3)

Tabel 5.18 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pelayanan

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00*

Berdasarkan tabel 5.18 diatas pengujian data dengan variabel faktor pelayanan mendapatkan angka Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) 0,836 dan berarti data pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal karena angka Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,6.

### D. Keputusan Nasabah (Y)

Tabel 5.19 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	4

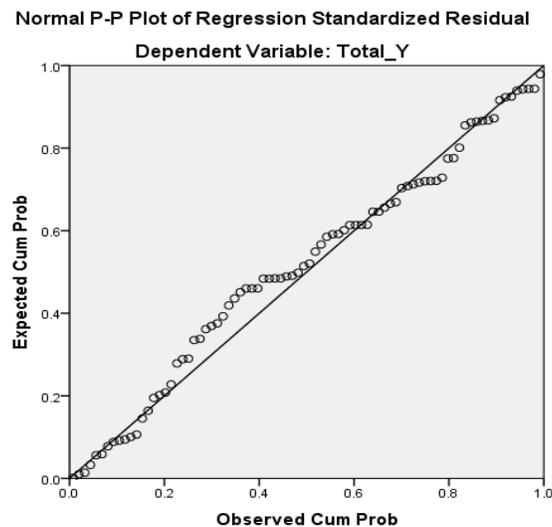
*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00*

Berdasarkan tabel 5.19 diatas pengujian reliabilitas data mendapatkan angka Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) 0,827 dan berarti data pada penelitian dengan variabel keputusan nasabah tersebut dinyatakan reliabel atau handal karena angka Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,6.

## 5.4 Uji Asumsi Klasik

### 5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menilai apakah penyebaran data atau variabel berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Untuk mengetahui apakah data yang di olah berdistribusi normal atau tidak normal caranya dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik P-P plot. Jika data berdistribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus mengikuti garis diagonalnya Dan hasil pengujian dengan sampel berjumlah 82 data adalah sebagai berikut :



**Gambar 5.1** Hasil Uji Normalitas

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00*

Berdasarkan gambar 5.1, terlihat bahwa data yang tersebar sudah sesuai mengikuti garis diagonalnya. Maka sesuai pada gambaran tersebut dinyatakan bahwa data yang digunakan bersifat dan berdistribusi normal.

### 5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF), jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen.

Tabel 5.20 Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_X1	.996	1.004
	Total_X2	.908	1.102
	Total_X3	.911	1.098

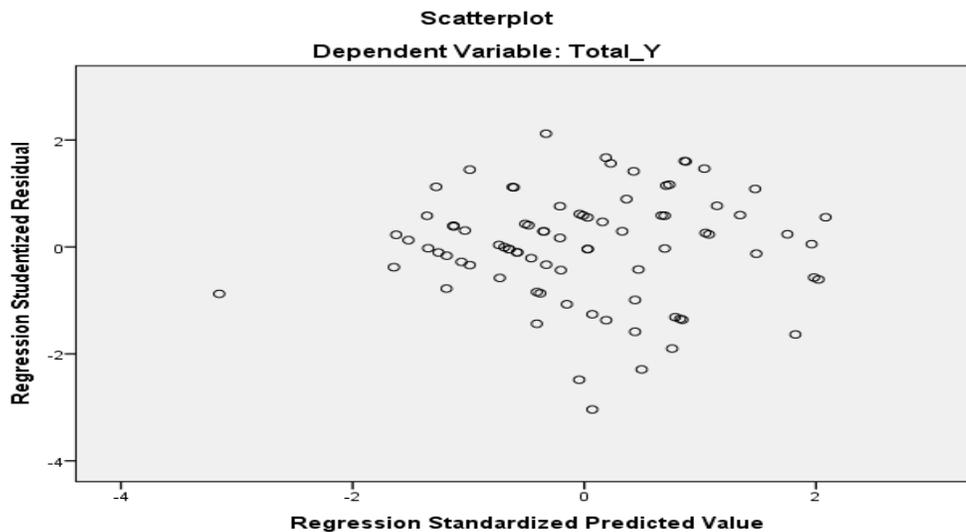
a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Berdasarkan tabel 5.20 diatas nilai tolerance untuk variabel X1 0,996, variabel X2 0,908, variabel X3 0,911 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF untuk variabel X1 1.004, variabel X2 1.102, variabel X3 1.098 lebih kecil dari 10,00. Maka dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

### 5.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada regresi linier berganda dengan melihat *scatter plot*. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas ataupun bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 5.2 Hasil Uji Heterokedastisitas**

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00*

Berdasarkan gambar 5.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada data yang tersebar tidak membentuk pola tertentu dan tidak menyebar diatas ataupun bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dari data tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.21 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.883	2.007		.938	.351
	Total_X1	.250	.088	.242	2.844	.006
	Total_X2	.352	.078	.402	4.511	.000
	Total_X3	.294	.075	.347	3.897	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y (Keputusan Nasabah)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linear antar dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 5.21 diatas persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,883 + (0,250.R) + (0,352.PM) + (0,294.PL) + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

- Nilai konstanta 1,883 artinya variabel faktor religiusitas, faktor pemasaran, dan faktor pelayanan adalah konstan, maka ketetapan tingkat keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah adalah 1,883.
- Koefisien regresi variabel faktor religiusitas (X1) sebesar 0,250 maka jika pada faktor religiusitas terdapat peningkatan sebanyak 1%, maka peningkatan keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah adalah 0,250.

- c. Koefisien regresi variabel faktor pemasaran (X2) sebesar 0,352 maka jika pada faktor pemasaran terdapat peningkatan sebanyak 1%, maka peningkatan keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah adalah 0,352.
- d. Koefisien regresi variabel faktor pelayanan (X1) sebesar 0,294 maka jika pada faktor pelayanan terdapat peningkatan sebanyak 1%, maka peningkatan keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah adalah 0,294.

## 5.6 Uji Hipotesis

### 5.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menganalisis hipotesis parsial tentang bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis disimpulkan berdasarkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ), jika nilai  $\text{sig } t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika  $\text{sig } t < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Tabel 5.22 Hasil Uji parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.883	2.007		.938	.351
	Total_X1	.250	.088	.242	2.844	.006
	Total_X2	.352	.078	.402	4.511	.000
	Total_X3	.294	.075	.347	3.897	.000

---

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Berikut hipotesis pengujian data masing-masing variabel secara parsial :

a. Faktor Religiusitas (X1)

Berdasarkan hasil penelitian pada data di atas menyatakan bahwa nilai sig t sebesar 2,844 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 berarti  $\text{sig } t > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel faktor religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah.

b. Faktor Pemasaran (X2)

Berdasarkan hasil penelitian pada data di atas menyatakan bahwa nilai sig t sebesar 4,511 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti  $\text{sig } t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel faktor pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah.

c. Faktor Pelayanan (X3)

Berdasarkan hasil penelitian pada data di atas menyatakan bahwa nilai sig t sebesar 3,897 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti  $\text{sig } t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel faktor pelayanan berpengaruh secara

signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah.

### 5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu faktor religiusitas, faktor pemasaran dan faktor pelayanan berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 5.23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.514	3	58.505	20.153	.000 <sup>b</sup>
	Residual	226.437	78	2.903		
	Total	401.951	81			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X1, Total\_X2

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Berdasarkan tabel 5.23 diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $20,153 > F_{tabel}$  senilai 2,71 dengan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor religiusitas (X1), faktor pemasaran (X2), dan faktor pelayanan (X3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah (Y).

### 5.6.3 Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh model dapat menerangkan variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1, maka semakin tepat garis regresi yang diperoleh.

Tabel 5.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.415	1.704

a. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X1, Total\_X2

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 24.00

Pada tabel 5.24 diatas menyimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,661 berarti keeratan hubungan antara faktor religiusitas, faktor pemasaran, dan faktor pelayanan dengan keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah sebesar 66,1%.

Kemudian nilai *adjusted R<sup>2</sup>*nya sebesar 0,415 artinya faktor religiusitas, faktor pemasaran, dan faktor pelayanan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah sebesar 41,5% dan sisanya sebesar 58,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### 5.7 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah dan yang termasuk dalam variabel independen nya adalah faktor religiusitas

(X1), faktor pemasaran (X2), faktor pelayanan (X3) yang akan mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan nasabah (Y). berikut ini adalah penjelasan tentang variabel terkait pada penelitian ini:

### **5.7.1 Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah.**

Berdasarkan kuisisioner faktor religiusitas pernyataan yang paling memiliki nilai tertinggi ialah responden menyadari bahwa penerapan sistem bunga adalah haram dengan skor 383. Berdasarkan skor total keseluruhan dan rata-rata nilai berjumlah 374,25 faktor religiusitas memiliki total tanggapan yang sangat tinggi dalam mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karna termasuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan klasifikasi rentang skala pada penelitian ini.

Pada dasarnya religiusitas merupakan suatu kepercayaan terhadap agama yang dianut oleh seseorang seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya sangat berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. (Widiyawati, 2015) Faktor religiusitas mendukung masyarakat dalam mengambil keputusan dalam memilih kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya adalah untuk melakukan pembiayaan di bank syariah karena prinsip syariah yang melekat pada bank syariah juga membuat masyarakat berfikir bahwa bank yang berbasis syariah terbebas dari unsur riba. Maka dari itu salah satu faktor yang mendukung nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah adalah religiusitas karena didorong

dengan kepercayaan terhadap agamanya maka nasabah merasa sudah melakukan sesuatu sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

### **5.7.2 Pengaruh Faktor Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah.**

Berdasarkan kuisioner faktor pemasaran pernyataan yang paling memiliki nilai tertinggi ialah responden merasa dengan adanya promosi dari Bank Jambi Syariah saya jadi lebih banyak mengetahui tentang fitur KPR yang ditawarkan dengan skor 318. Berdasarkan skor total keseluruhan dan rata-rata nilai berjumlah 312 faktor pemasaran memiliki total tanggapan yang tinggi dalam mempengaruhi nasabah mengambil keputusan untuk memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karna termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan klasifikasi rentang skala pada penelitian ini.

Pemasaran merupakan sebuah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi ide, barang, dan jasa untuk menciptakan nilai tukar yang memuaskan tujuan individu dan organisasi. (Lengkey, 2014) Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran. Pemasaran juga merupakan salah satu faktor yang bisa membuat seseorang menentukan keputusan karena semakin menarik iklan dan promosi yang dilakukan maka akan semakin mudah pula membuat orang tertarik untuk menjadi nasabah di bank tersebut dan membuat nasabah lebih mudah mengerti tentang fitur-fitur dalam pembiayaan yang akan diambil.

### **5.7.3 Pengaruh Faktor Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah.**

Berdasarkan kuisioner faktor pelayanan pernyataan yang paling memiliki nilai tertinggi ialah responden merasa karyawan di Bank Jambi Syariah memiliki kerjasama yang baik dengan pihak developer perumahan dengan skor 327. Berdasarkan skor total keseluruhan dan rata-rata nilai berjumlah 315 faktor pelayanan memiliki total tanggapan yang tinggi dalam mempengaruhi nasabah mengambil keputusan untuk memilih pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah karna termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan klasifikasi rentang skala pada penelitian ini.

Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen.(Hidayat, 2009) Pada faktor pelayanan dapat dijelaskan jika suatu pelayanan yang diberikan oleh karyawan cepat tanggap, sopan, ramah dan cekatan maka dapat membuat seseorang merasa lebih nyaman dan merasa dihargai sehingga mampu memuat seseorang mengambil keputusan. Pada Bank Jambi Syariah sangat mementingkan kualitas pelayanan terhadap nasabah termasuk pada bagian analisis pembiayaan karena para karyawan dibidang itu berinteraksi langsung terhadap nasabah dan juga developer perumahan apalagi dalam pembiayaan KPR developer perumahan juga termasuk sebagai perantara nasabah dengan karyawan sehingga pelayanan yang baik dapat meyakinkan semua pihak agar mengambil pembiayaan KPR di Bank Jambi Syariah.